

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Sejarah Singkat Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Koperasi ini berdiri pada tahun 2009, pada saat itu sedang adanya Intervensi Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada masa awal bhakti Dr. H. Soekarwo. M. Hum atau akrab dipanggil Pak De Karwo dan Drs. H. Saifullah Yusuf atau Gus Ipul Periode 2009-2010, yang dilaksanakan melalui hibah dalam bentuk Program Penanganan Ekonomi dan Sosial Masyarakat (P2SEM), kegiatan ini berupa kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis yang langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan/mempertahankan daya beli masyarakat, misalnya perluasan kesempatan berusaha merupakan kegiatan bantuan pinjaman usaha mikro kepada masyarakat Desa/Kelurahan dengan bunga lunak, sistem bergulir dan tanggung renteng serta kegiatan penguatan dan perluasan pasar untuk menggerakkan ekonomi lokal. Kegiatan yang ditangani meliputi Bantuan pinjaman usaha mikro, melalui Program Dana Hibah Modal Usaha Koperasi Wanita yang kemudian diadakan penyelenggaraan Koperasi Wanita (Kopwan) di Jawa Timur agar mampu memberi peluang bagi para kaum wanita untuk mendirikan usaha dan mampu menambah pendapatan bagi keluarganya.

Koperasi Wanita Makmur Jaya didirikan pada tanggal 15 Desember 2009 dengan nomor dan tanggal badan hukum 188.4/306/BH/XVI.29/115/2009. Bapak Slamet merupakan pendiri koperasi wanita ini, pada saat itu beliau lah yang menjabat sebagai Kepala Desa Kepuh. Koperasi wanita ini harus dipimpin oleh wanita melalui Sekretaris Desa yaitu Ibu Soelistijowati, Bapak Slamet memberikan wewenang selanjut nya agar dikelola dan dibentuk para pengurus Koperasi. Ibu Soelistijowati langsung mengadakan perkumpulan ibu-ibu untuk segera memilih para pengurus Koperasi Wanita Makmur Jaya, hingga pada saat itu terpilih lah Ibu Emy Sulistiyah, S.Pd sebagai Ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya yang pertama.

Koperasi Makmur Jaya awal berdiri beranggotakan 52 orang yang terdiri dari ibu-ibu yang memiliki usaha mikro, dan setelah berdiri selama hampir 12 Tahun ini jumlah anggota terus bertambah, hingga saat ini jumlah anggota 101 orang. Anggota koperasi tidak semua ibu rumah tangga yang memiliki usaha dan modal, banyak juga yang belum memiliki usaha sehingga meminjam modal dari koperasi sebagai modal awal atau tambahan modal untuk mendirikan usaha. Selama Berdiri hingga saat ini Ibu Emy lah yang menjadi ketua nya, beliau menjelaskan bahwa sebenarnya tiap periode nya selalu diadakan pemilihan ketua koperasi, tapi Ibu Emy tetap dipilih sebagai Ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya hingga saat ini.

Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh ini, tidak hanya sekedar memberikan nama untuk koperasi. Nama Koperasi ini sendiri pun memiliki arti yaitu “MAKMUR” banyak hasil dengan maksud banyak masyarakat atau penduduk Desa Kepuh sejahtera dan *pembangunan menuju masyarakat yang adil*, kecukupan dan tidak kekurangan. Kata “JAYA” memiliki arti *selalu berhasil dan sukses*, yang dimaksud adanya koperasi wanita ini diharapkan mampu memberikan kemakmuran perekonomian masyarakat desa Kepuh khususnya bagi para kaum wanita bisa sukses dan berhasil dengan bantuan dana dari koperasi ini, sehingga mampu membantu perekonomian keluarganya.

Koperasi Wanita Makmur Jaya mempunyai unit usaha yaitu simpan pinjam, pada unit simpan pinjam ini para pengurus koperasi melayani kegiatan pinjaman para anggotanya dengan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Visi, Misi Dan Tujuan Koperasi Wanita Makmur Jaya
 - a. Visi Koperasi

Mensukseskan program pemerintah dalam hal koperasi Jawa Timur dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai:

- 1) Kejujuran;
- 2) Menolong diri sendiri;
- 3) Demokrasi;
- 4) Persamaan;

- 5) Keadilan;
- 6) Kesetiakawanan; serta
- 7) Tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain.

b. Misi Koperasi

Ikut membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui partisipasi aktif dalam perekonomian bagi kaum wanita.

c. Tujuan Koperasi

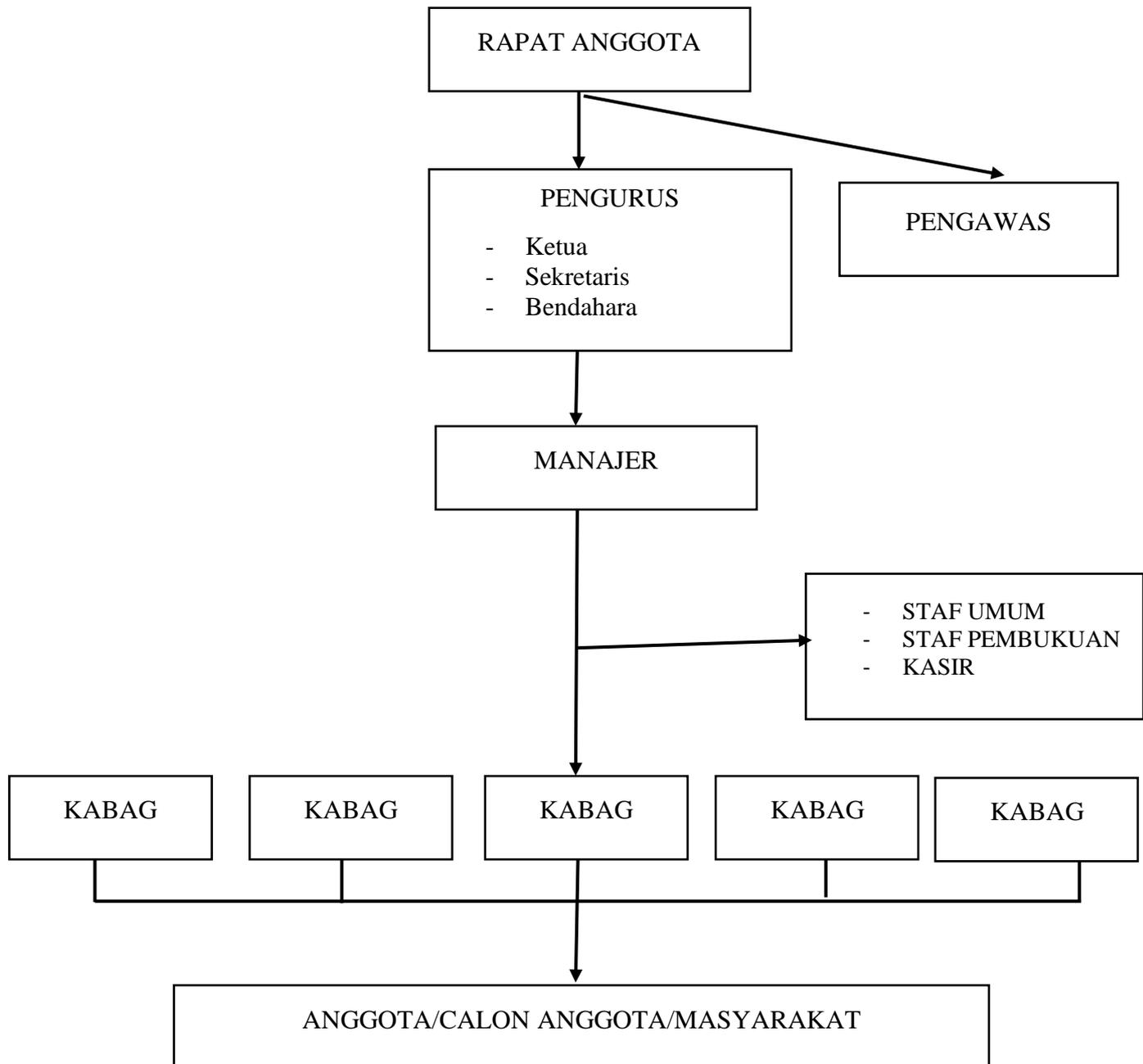
Tujuan pendirian Koperasi Wanita (Kopwan) Makmur Jaya adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dengan tingkat bunga yang lebih murah, pelayanan cepat dan prosedur yang mudah.

3. Struktur Organisasi Koperasi Wanita Makmur Jaya

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan kerja, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi menunjukkan alur perintah yang mengkoordinasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggungjawabkan oleh masing tipe karyawan.

Berikut struktur organisasi pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Wanita Makmur Jaya



Sumber: Data Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh Tahun 2009-2021

4. Kepengurusan Koperasi Wanita Makmur Jaya

a. Pengurus Koperasi Wanita Makmur Jaya

Ketua : Emy Sulistiyah, S.Pd.

Sekretaris : Wiji Susakti

Bendahara : Minatun, S.sos.

- b. Pengawas Koperasi Wanita Makmur Jaya: Soelistijowati dan Konitin
- c. Anggota Koperasi Makmur Jaya : Masyarakat Desa Kepuh yang khususnya wanita.

Adapun pembagian tugas pada masing-masing bagian susunan pengurus, antara lain:

- a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan guna pemilihan pengurus untuk mengembangkan usaha-usaha koperasi dengan, masa kerja tiga tahun, sebagai laporan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya, dan menentukan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

- b. Pengurus

Tugas pengurus koperasi adalah menyelenggarakan rapat anggota, mewakili koperasi didalam dan di luar forum, pembinaan organisasi dan mengelola koperasi dan usahanya.

- c. Badan Pengawas

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus, serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya, kemudian menyampaikan kepada rapat anggota, dan memberikan saran dan

pendapat serta usul kepada pengurus atau rapat anggota mengenai hal yang menyangkut dengan jalannya koperasi.

d. Ketua

Bertugas mengelola koperasi berdasarkan anggaran dasar, mendorong dan memajukan usaha anggota, menyusun rencana kerja, serta mengkoordinir tugas-tugas pengurus dan pengawas.

e. Sekretaris

Mengerjakan data-data koperasi dan administrasi secara umum, membuat SK pengurus, daftar susunan pengurus, buku tamu dan buku agenda, surat masuk dan surat keluar, membuat SK kepanitiaan, mengerjakan daftar simpanan anggota, mengerjakan alat peraga kantor dan menagih tunggakan anggota.

f. Bendahara

Mengambil, menyimpan, dan menyalurkan dana kepada anggota, mengerjakan buku kas keuangan dan diketahui oleh ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya, mempertanggungjawabkan dan membuat laporan keuangan.

g. Manajer

Melaksanakan kebijakan operasional yang telah ditetapkan oleh pengurus, dan mengembangkan dan mengelola usaha untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Struktur organisasi koperasi dibawah manajer juga terdapat staf umum, staf pembukuan, dan kasir. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh yaitu

Emy Sulistiyah, S.Pd terdapat KABAG pada struktur organisasi koperasi yang mengatakan bahwa KABAG di koperasi tersebut belum berfungsi dan belum mengangkat pegawai sebagai karyawan. Sedangkan berdasarkan studi literatur menjelaskan bahwa struktur organisasi koperasi pada bagian KABAG terdiri atas KABAG perencanaan, KABAG keuangan, KABAG umum dan kepegawaian, kelembagaan dan pengawasan, dan bidang pemberdayaan dan perlindungan koperasi.⁵²

5. Usaha Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh, hanya bergerak pada usaha simpan pinjam.
6. Permodalan Koperasi Wanita Makmur Jaya

Koperasi Wanita Makmur Jaya memiliki modal sendiri dan dari donasi. Modal sendiri tersebut berasal dari simpanan anggota, simpanan wajib, dan laba atau keuntungan. Modal donasi koperasi berasal dari hibah Gubernur Jawa Timur Tahun 2009 dan Tahun 2013.

7. Produk Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Produk simpan pinjam, dalam hal ini simpan pinjam hanya diperuntukkan bagi anggota yang ada dalam lingkup Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh dan dilakukan sesuai waktu dan kesepakatan bersama.

⁵² Deputi Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia, *Struktur Organisasi Koperasi*, (Jakarta: Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2010), hal. 4

B. Temuan Peneliti

1. Pengakuan pendapatan dan beban pada Koperasi Wanita Makmur Jaya

Sumber pendapatan Pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh terdiri dari pendapatan atas simpan pinjam, pendapatan administrasi dan pendapatan lain-lain. Sumber pendapatan koperasi terdapat dalam laporan sisa hasil usaha (SHU) dan dijelaskan oleh Ibu Emy sebagai ketua koperasi, beliau menjelaskan:

“ Untuk sumber pendapatannya koperasi terdiri dari pendapatan atas pinjaman, administrasi dan lain-lain mbak”

Beban Koperasi Wanita Makmur Jaya terdiri dari biaya organisasi, biaya umum dan biaya usaha. Penggunaan dasar cash basis sebagai dasar pengakuan pendapatan dan beban pada Koperasi Wanita Makmur Jaya adalah salah satu implementasi dari pengakuan pendapatan dan beban, sebagaimana hasil dari wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.1
Triangulasi Pengakuan Pendapatan dan Beban pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
Sudah cukup baik	Sudah baik	Sudah	Menurut pengawasan saya selama ini, untuk pengakuan pendapatan di Koperasi Wanita Makmur Jaya sudah baik karena pencatatan laporan keuangan pendapatan dan beban sudah dicatat apabila	Untuk pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan sudah cukup baik

			uang sudah di terima atau dikeluarkan oleh koperasi.	
Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman, administrasi dan pendapatan lain lain dan beban koperasi diakui menggunakan metode cash basis	Pendapatan bunga atas pinjaman, administrasi dan pendapatan lain-lain dan beban diakui dan dicatat ketika kas atau uang benar-benar diterima	Uang benar-benar diterima atau uang keluar secara kas baru diakui	Selama ini Koperasi Wanita Makmur Jaya telah mengakui pendapatan dan beban koperasi secara <i>cash basis</i> .	Pengakuan pendapatan dan beban menggunakan cash basis
Karena koperasi hanya mengakui pendapatan yang benar benar diterima dan beban yang keluar diakui ketika uang dibayarkan atau dikeluarkan ⁵³	Karena koperasi tidak mengakui pendapatan yang ditanggungkan dan beban yang ditanggungkan ⁵⁴	Karena lebih mudah untuk mengetahui jumlah uang masuk atau keluar	Karena Koperasi Wanita Makmur Jaya hanya menerima uang tunai dan akan mengakui pelaporan dana keuangannya	Koperasi hanya mengakui pendapatan dan beban yang sudah terjadi.

Sumber: *diolah oleh peneliti 2020*

Pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan koperasi Wanita Makmur Jaya sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari pengakuan yang menggunakan dasar cash basis, dimana pendapatan dan beban akan diakui dan

⁵³ Wawancara dengan Ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya pada 06 Agustus 2021.

⁵⁴ Wawancara dengan Bendahara Koperasi Wanita Makmur Jaya pada 14 Agustus 2021.

disajikan pada laporan keuangan ketika uang benar benar diterima atau keluar. Koperasi tidak mengakui pendapatan dan beban yang ditangguhkan.

2. Pengukuran Pendapatan dan Beban Pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Pendapatan Koperasi Wanita Makmur Jaya setiap tahun mengalami peningkatan meskipun beberapa tahun terakhir ini mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan, namun demikian Kopwan Makmur Jaya oleh pengurus dan pengawas dinilai sebagai koperasi sehat dan normal. pengukuran pendapatan dan beban Koperasi Wanita Makmur Jaya yaitu diukurnya pendapatan dan beban menggunakan nilai wajar, sebagaimana hasil dari wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.2
Triangulasi Pengukuran Pendapatan dan Beban Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
Iya, Kopwan Makmur Jaya menggunakan nilai wajar untuk mengukur pendapatan dan beban koperasi, contohnya dalam pengukuran pendapatan bunga pinjaman yang diukur dengan wajar atas pembayaran dari pihak	Penggunaan nilai wajar untuk mengukur pendapatan dan beban sudah sesuai dengan aturan yang ada	Sudah	Untuk pelaporan keuangan koperasi selama ini sudah disajikan secara jujur atas pengaruh transaksi peristiwa dan kondisi lain yang terjadi di koperasi.	Pengukuran pendapatan dan beban di ukur dengan nilai wajar.

yang melakukan pinjaman dan Pengukuran beban pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh diukur dengan nilai wajar yang sesuai dengan nominal yang dikeluarkan oleh koperasi tersebut.				
Sudah, nilai beban koperasi dapat diukur dan dihitung jumlahnya dengan andal	Sudah	Sudah	Sudah. Hal ini tentu saja dapat kita lihat berdasarkan penyajian hasil laporan keuangan di koperasi tersebut serta sudah dilakukan secara wajar, jujur dengan apa yang akan disajikan tanpa adanya keputusan atau kebijakan yang mempengaruhi pembuatan untuk mencapai tujuan tertentu.	Suatu pengukuran pendapatan dan beban harus dilakukan secara andal
Bunga peminjaman ditentukan diawal peminjaman ⁵⁵	Untuk bunga pinjaman sudah ditentukan diawal rapat anggota ⁵⁶	Iya diawal peminjaman	Iya. Dari proses peminjaman pengurus dan anggota sudah dijelaskan diawal terkait penentuan biaya peminjaman dan bunga pinjaman. Selain	Biaya peminjaman berupa bunga yang telah ditentukan oleh koperasi diawal peminjaman

⁵⁵ Wawancara dengan Ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya pada 06 Agustus 2021.

⁵⁶ Wawancara dengan Bendahara Koperasi Wanita Makmur Jaya pada 14 Agustus 2021.

			itu pembayaran juga dilakukan minggu ke dua pada setiap bulannya.	
--	--	--	---	--

Sumber: *diolah oleh peneliti 2021*

Pengukuran pendapatan atas pinjaman uang kepada anggota pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh, pendapatan administrasi dan pendapatan lain lain diukur dengan nilai wajar atas pembayaran dari pihak yang melakukan pinjaman dan Pengukuran beban pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh diukur dengan nilai wajar yang sesuai dengan nominal yang dikeluarkan oleh koperasi tersebut. Pengukuran secara andal biaya atau nilai yang di catat mengandung informasi yang jujur dan sesuai dengan nilai atau biaya yang ada pada data yang disajikan. Pengukuran bunga pinjaman ditetapkan diawal peminjaman bahkan sudah dijelaskan pada rapat anggota.

3. Penyajian Pendapatan dan Beban pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Kopwan Makmur Jaya menerima pendapatan selama tahun 2019 sebesar Rp. 49. 166.000 yang berasal dari pendapatan bunga pinjaman, administrasi, bunga dari bank dan lain lain dan beban yang dikeluarkan koperasi. Penyajian pendapatan dan beban pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh di sajikan dalam Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU). Berikut data pendapatan Kopwan Makmur Jaya yang ada pada perhitungan sisa hasil usaha:

Tabel 4.3
Sumber Pendapatan Pada Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi
Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

No	Pendapatan	Jumlah
1.	Bunga	43.215.000
1.2	Administrasi	5.811.000
1.3	Bunga dari Bank	-
1.4	Pendapatan lain-lain	140.000
Jumlah		49.166.000

Sumber: *diolah oleh peneliti 2020*

Penyajian perhitungan sisa hasil usaha merupakan bentuk pertanggungjawaban Koperasi Wanita Makmur Jaya kepada anggotanya, dalam menampilkan jumlah pendapatan dan beban dalam satu periode untuk mengetahui sisa hasil usaha. Pendapatan dan beban disajikan dalam perhitungan sisa hasil usaha, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.4
Triangulasi Penyajian Pendapatan dan Beban Koperasi Wanita Makmur Jaya

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
Penyajian pendapatan dan beban Koperasi disajikan dalam perhitungan sisa hasil usaha	Disajikan dalam perhitungan SHU koperasi	Pendapatan dan beban disajikan dalam perhitungan sisa hasil usaha yang disebut juga sebagai laporan laba rugi koperasi	Untuk penyajian Pendapatan dan Beban Koperasi disajikan pada laporan melihat pada laporan perhitungan sisa hasil usaha koperasi.	Pendapatan dan beban koperasi disajikan pada perhitungan sisa hasil usaha (SHU)
Akun beban disajikan dengan istilah biaya	Dengan istilah biaya	Istilah biaya digunakan untuk menyajikan akun beban pada perhitungan sisa hasil usaha	Pada Koperasi Wanita Makmur Jaya menyajikan akun beban dengan istilah biaya.	Akun beban pada koperasi wanita Makmur Jaya menggunakan istilah biaya

Pembagian SHU koperasi dibagikan pada akhir periode ⁵⁷	Diakhir periode	Pada rapat anggota sudah dijelaskan bahwa pembagian SHU dibagikan pada akhir periode ⁵⁸	Pembagian Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita Makmur Jaya dilaksanakan setiap akhir periode pembukuan.	SHU dibagikan setiap akhir periode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh koperasi
---	-----------------	--	---	--

Sumber: *diolah oleh peneliti 2021*

Pendapatan dan beban koperasi Wanita Makmur Jaya disajikan dalam perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), yang merupakan nama lain dari laporan laba rugi. Penggunaan istilah biaya dalam menyajikan akun beban pada Kopwan Makmur Jaya yang belum sesuai dengan SAK ETAP Tahun 2009. Pembagian Sisa Hasil usaha dilakukan pada akhir periode dengan ketentuan yang ditetapkan oleh koperasi. Rencana pembagian sisa hasil usaha Koperasi Wanita Makmur Jaya Tahun 2019 berdasarkan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar, sebagai berikut:

Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita Makmur Jaya dikurangi dengan pajak 1% dari penghasilan kotor. Sisanya akan dibagi sesuai dengan persentasenya masing-masing:

Tabel 4.5
Rencana Pembagian Sisa Hasil Usaha Tahun 2019 Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Keterangan	Presentase
Cadangan	25%
Jasa Anggota Menurut perbandingan jasanya dalam usaha koperasi	25%
Jasa anggota menurut jasa simpanannya	25%
Dana pengurus/pengawas	10%
Dana karyawan	5%

⁵⁷ Wawancara dengan Ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya pada 14 Agustus 2021.

⁵⁸ Wawancara dengan Sekretaris Koperasi Wanita Makmur Jaya pada 14 Agustus 2021.

Dana pendidikan	5%
Dana social	5%
Pajak usaha 10%	5%

Sumber: *diolah oleh peneliti 2020*

4. Pengungkapan Pendapatan dan Beban pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Koperasi Wanita Makmur Jaya telah memberikan tambahan informasi tambahan yang dibutuhkan untuk menjelaskan unsur-unsur pos/akun kepada pihak yang berkepentingan, seperti pengungkapan pendapatan dan beban yang disajikan pada perhitungan sisa hasil usaha, yang selbih nya mengenai presentase atas pendapatan bunga dijelaskan dalam penjelas neraca. Hal ini hasil dari penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Triangulasi Pengungkapan Pendapatan dan Beban Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
Kalau menurut aturan yang ada, sebaiknya diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan tapi koperasi ini menjelaskan Informasi tambahan pada penjelas neraca	Tidak diungkapkan kembali dalam CALK	Diungkapkan melalui penjelasan neraca dan di sajikan juga pada Rencana Anggaran Tahunan (RAT) koperasi	Selama ini hanya disajikan dalam perhitungan sisa hasil usaha dan penjelas neraca.	Pendapatan dan beban selain disajikan dalam laporan perhitungan sisa hasil usaha diungkapkan sedemikian rupa pada penjelas neraca dan RAT
Tidak, Informasi tambahan	Tidak	Tidak menggunakan istilah catatan	Menurut pengawasan saya, koperasi	Belum menggunakan istilah

dijelaskan dalam penjas neraca ⁵⁹		atas laporan keuangan ⁶⁰	hanya membuat laporan neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.	catatan atas laporan keuangan sebagai pengungkapan pendapatan dan beban
--	--	-------------------------------------	--	---

Sumber: *diolah oleh peneliti 2021*

Pengungkapan pendapatan dan beban pada koperasi selain disajikan dalam laporan perhitungan sisa hasil usaha koperasi juga mengungkapkannya dalam penjas neraca dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) koperasi tahun 2019, dimana diungkapkan dalam kolom realisasi tahun 2019. Koperasi tidak menggunakan catatan atas laporan keuangan untuk mengungkapkan pendapatan dan beban.

5. Implementasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2009 pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh

Proses pembuatan laporan neraca pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emy Sulistiyah, S.Pd selaku ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya, menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar

⁵⁹ Wawancara dengan Ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya pada 14 Agustus 2021.

⁶⁰ Wawancara dengan Sekretaris Koperasi Wanita Makmur Jaya pada 14 Agustus 2021.

pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan neraca pada Koperasi Wanita Makmur Jaya disajikan dengan memuat informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

Tabel 4.7
NERACA KOPERASI “MAKMUR JAYA”
PER 31 DESEMBER 2019

NO	Aktiva	Jumlah	No	Kewajiban dan Kekayaan Bersih	Jumlah
1	Aktiva Lancar		3	Kewajiban	
1.1	Kas	11.353.950	3.1	Simpanan Hari Raya	7.990.000
1.2	Bank	43.000.000	3.2	Dana Pendidikan	3.838.000
1.3	Pinjaman yang diberikan	156.670.000	3.3	Dana Sosial	4.288.000
	Jumlah Aktiva Lancar	211.923.950	3.4	Dana lain-lain	950.000
			3.5	Biaya yang msh harus dibayar	8.337.500
				Jumlah Kewajiban	25.403.500
2	Aktiva Tetap	-			
2.1	Inventaris	-	4	Kekayaan bersih	
2.2	Akumulasi Peny. Inventaris	-	4.1	Simpanan pokok	495.000
	Jumlah Aktiva Tetap	-	4.2	Simpanan Wajib	87.057.000
			4.3	Cadangan Umum	23.892.450
			4.4	Donasi	50.000.000
			4.5	SHU	24.176.000
				Jumlah Kekayaan Bersih	185.620.450
	Jumlah	211.023.950		Jumlah	211.023.950

Sumber: Laporan Pertanggung Jawaban Kopwan Makmur Jaya Tahun 2020

Proses pembuatan perhitungan laporan sisa hasil usaha pada Koperasi Wanita Makmur Jaya Desa Kepuh, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emy Sulistiyah, S.Pd selaku ketua Koperasi Wanita Makmur Jaya, mengemukakan bahwa hasil perhitungan usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban koperasi pada periode waktu koperasi yang menghasilkan sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha diperoleh usaha dari

anggota. Perhitungan sisa hasil usaha mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba, tetapi lebih diutamakan bagi anggota.

Tabel 4.8
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA (SHU) Koperasi Wanita Makmur
Jaya Tahun 2019

No	Pendapatan	Jumlah	No	Biaya	Jumlah
1	Bunga	43.215.000	1	Biaya Organisasi	17.637.500
1.1	Administrasi	5.811.000	1.1	Biaya Usaha	600.000
1.2	Bunga dari Bank	-	1.2	Biaya Umum	6.752.500
1.3	Pendapatan lain-lain	140.000	1.3	SHU	24.176.000
1.4	Jumlah			Jumlah	
		49.166.000			49.166.000

Tabel 4.9
Triangulasi Implementasi Penerapan Pengakuan, Pengukuran, Penyajian
dan Pengungkapan Pendapatan dan Beban Berdasarkan SAK ETAP Tahun
2009 pada Koperasi Wanita Makmur Jaya

Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Kesimpulan
Belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP Tahun 2009	Baru sebagian laporan keuangan menggunakan SAK ETAP Tahun 2009, contohnya pengakuan pendapatan yang diakui secara andal dan pengukuran pendapatan dan beban dengan nilai wajar	Belum sesuai dengan SAK ETAP Tahun 2009 tapi sudah sesuai dengan peraturan dari dinas koperasi	Menurut pengawasan saya, Koperasi Wanita Makmur Jaya belum menggunakan SAK ETAP Tahun 2009 karena koperasi lebih mengacu pada peraturan Dinas Koperasi dan hanya melakukan pelaporan keuangan secara sederhana.	Koperasi Wanita Makmur Jaya belum menerapkan SAK ETAP Tahun 2009 dengan baik, karena Kopwan Makmur Jaya menggunakan peraturan dari dinas koperasi

Kurang pengetahuan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP Tahun 2009	SDMnya kebanyakan bukan lulusan di bidang keuangan.	Kurang Pemahaman mengenai pelaporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP Tahun 2009.	Menurut saya, Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi pegawai koperasi tersebut belum terdapat SDM yang berkualitas baik melainkan hanya terdapat pegawai yang tidak sesuai dengan jurusan, selain itu hanya terdapat 2 orang yang lulus S1 dan pegawai lainnya mayoritas hanya lulusan SMA.	Koperasi Wanita Makmur Jaya memiliki kendala utama yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang bukan kelulusan di bidang keuangan.
Kami menggunakan aturan yang ditetapkan oleh peraturan walaupun belum menggunakan SAK ETAP Tahun 2009, tapi pelaporan keuangan koperasi kami dapat dikatakan sehat.	Koperasi tidak mencantumkan seluruh laporan keuangan karena koperasi lebih mengacu pada aturan koperasi tersebut	Koperasi hanya menerapkan laporan keuangan pokok yang menjelaskan kondisi koperasi pada satu periode.	Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor meliputi SDM yang belum berkualitas baik, selain itu aturan yang digunakan dalam koperasi tersebut tidak menggunakan SAK ETAP Tahun 2009 melainkan mengacu aturan koperasi tersebut.	Koperasi Wanita Makmur Jaya hanya menggunakan aturan yang mengacu pada aturan koperasi tersebut dan tidak menggunakan aturan SAK ETAP Tahun 2009.

Sumber: *diolah oleh peneliti 2020*

Jadi, berdasarkan triangulasi diatas bahwasannya penerapan akuntansi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan Koperasi Wanita Makmur

Jaya belum sesuai dengan SAK ETAP Tahun 2009, meskipun begitu laporan keuangan koperasi Wanita Makmur Jaya sudah dinilai baik dan sehat. Terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi yakni kurangnya pengetahuan dan kurangnya pengurus yang notabene lulusan dari sarjana keuangan dan Kopwan Makmur Jaya sendiri dalam hal pembukuannya masih sangat sederhana.